

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disiplin merupakan suatu hal yang sangat mutlak dalam kehidupan manusia, karena seorang manusia tanpa disiplin yang kuat akan merusak sendi-sendi kehidupannya, membahayakan diri dan manusia lain, bahkan alam sekitarnya dalam arti yang lebih luas disiplin berarti setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk menolong anak mempelajari cara-cara menghadapi tuntutan-tuntutan yang mungkin diajukan terhadap lingkungannya, disiplin mempunyai tiga aspek penting, *pertama*, sikap mental yang merupakan sikap taat dan tertip sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak. *Kedua*, pemahaman yang baik mengenai system aturan perilaku, norma, etika dan standar yang sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam bahwa ketaatan terhadap aturan tersebut merupakan syarat mutlak untuk mencapai kesuksesan, *ketiga*, sikap kelakuan yang wajar menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

Tumbuhnya perilaku disiplin setiap orang, masyarakat, dan guru, dan atau siswa terbentuk melalui proses dan waktu yang lama. Di lembaga pendidikan pada umumnya peraturan yang harus ditaati oleh siswa biasanya ditulis dan diundangkan, disertai dengan hukuman atau sangsi di setiap pelanggaran, dengan demikian bila dibandingkan dengan penegakan disiplin pada lingkungan keluarga dengan lembaga pendidikan lebih keras dan kaku. Kedisiplinan pada siswa merupakan aspek utama dan esensial pada dunia pendidikan kedisiplinan

siswa jelas akan mempengaruhi perilaku lainnya di lingkungan manapun baik dilingkungan rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

SMA Kartika merupakan lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdiri dari beberapa komponen yaitu siswa, guru, staf, kepala sekolah, dan tata usaha serta lain sebagainya, maka secara umum dapat dikatakan bahwa siswa mereka berada dalam satu lembaga yang sama dan bersama-sama pula mengatur dan membina serta menjalankan program-program yang ditentukan dan diatur oleh dinas pendidikan yang dilaksanakan secara terus menerus dalam upaya pelaksanaan program yang sudah ada maka, SMA Kartika membuat peraturan dan tata tertib sekolah, tata tertib memiliki hubungan yang sangat erat terhadap kedisiplinan karena kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting didalam penegakan peraturan dan tata tertib sekolah, tingkat kesadaran akan kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa sangat berpengaruh terhadap tingkat pelanggaran tata tertib sekolah.

Di SMA Kartika yang terletak di jalan Palapa No 8 Kendari ini juga menerapkan hukuman (*punishment*) terhadap siswa yang melanggar tata tertib yang berlaku, para siswa yang melanggar peraturan sekolah dikenakan sangsi yang berbeda-beda tergantung tingkat pelanggaran yang dilakukan dalam pemberian hukuman. Lembaga pendidikan ini menerapkan sangsi yang merupakan denda pembayaran atas pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan siswa dalam lingkungan sekolah, upaya ini dilakukan untuk membuat efek jera terhadap siswa yang melakukan pelanggaran seperti terlambat datang pada jam sekolah yang telah disepakati. Hukuman dan sangsi yang diberikan adalah dengan

menutupkan pagar hingga jam tertentu dan diberikan denda atas pelanggaran yang dilakukan siswa tersebut.

Dengan dilaksanakannya tata tertib siswa tersebut maka sekolah akan memiliki siswa yang taat akan peraturan, hal ini juga seharusnya menjadi nilai lebih bagi sekolah. Dari uraian di atas maka nilai lebih ini seharusnya sampai kepada masyarakat sehingga dalam pemahaman masyarakat memandang sekolah tersebut sebagai wadah yang ideal untuk pembentukan karakter disiplin siswa, namun tidak semua masyarakat memahami hal tersebut sehingga dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan Disiplin Siswa di SMA Kartika Kendari”

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, peneliti mengemukakan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Konsep Disiplin di SMA Kartika Kendari.
- b. Bentuk-bentuk Disiplin Siswa di SMA Kartika Kendari.
- c. Implikasi Penerapan Disiplin Sekolah Terhadap Siswa di SMA Kartika Kendari.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan pokok-pokok masalah penelitian yaitu:

- a. Bagaimana Penerapan Disiplin pada Siswa di SMA Kartika Kendari?
- b. Bagaimana Bentuk dan Penerapan Disiplin Siswa di SMA Kartika Kendari?
- c. Bagaimana Implikasi Penerapan Disiplin terhadap Siswa yang Melaksanakan Kedisiplinan dan yang Tidak Melaksanakan Kedisiplinan?

C. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam memakai maksud penelitian ini, maka penulis mengemukakan definisi oprasional judul sebagai berikut:

1. Penerapan disiplin siswa yang dimaksud adalah: kesediaan siswa untuk patuh dan taat menjalankan peraturan yang berlaku baik perintah maupun larangan dalam rangka menerima proses pendidikan.
2. Bentuk-bentuk penerapan disiplin yang dimaksud adalah: aturan yang dibuat oleh lembaga pendidikan yang secara sadar diperuntukan oleh siswa guna menuju pada proses kedisiplinan.
3. Implikasi disiplin pada siswa yang dimaksud adalah: adanya perubahan secara bertahap pada siswa karena adanya tata tertib yang telah dibuat oleh lembaga pendidikan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan disiplin di SMA Kartika Kendari.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana bentuk penerapan disiplin di SMA Kartika Kendari.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis implikasi penerapan disiplin terhadap siswa di SMA Kartika Kendari.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan di lembaga pendidikan bahwa senantiasa menerapkan kedisiplinan dengan melakukan berbagai upaya-upaya yang mampu meningkatkan kembali kedisiplinan siswa.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mejadi bahan informasi dan masukan bagi sekolah bahwa penerapan kedisiplinan siswa adalah salah satu cara yang dapat diterapkan dilembaga pendidikan lainnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap lembaga pendidikan mengenai penerapan disiplin siswa.
4. Sebagai referensi bagi siapapun yang ingin mendalami masalah sesuai dengan kajian penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Disiplin

1. Pengertian Kedisiplinan

Dalam berbagai tempat dan keadaan, disiplin merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki. Apalagi bila konteksnya adalah organisasi atau lembaga pendidikan, sebab disiplin adalah hal yang sangat penting untuk pertumbuhan sebuah organisasi, disiplin digunakan untuk memberikan pembiasaan terhadap peroses lembaga pendidikan agar nantinya dapat mendarah daging pada setiap individu dalam menjalankan kepercayaan yang diberikan oleh lembaga tersebut. Disamping itu disiplin memberikan manfaat yang besar bagi dunia pendidikan dalam hal ini adalah untuk menyenangkan peraturan, prosedur, serta kebijakan yang telah ditentukan oleh institusi tersebut dan melahirkan siswa siswi yang memiliki perilaku serta ahlak yang baik.

Disiplin berasal dari bahasa latin *Discere* yang berarti belajar. Dari kata ini timbul kata *Disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan¹. Namun sekarang kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk kepada pengawasan, dan pengendalian. Kedua disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Sedangkan secara luas disiplin dapat diartikan sebagai semacam pengaruh yang dirancang untuk membantu anak agar mampu menghadapi tuntutan lingkungan.

¹ Abdul Majid. [Http://Avinnstaff.Ugm.Ac.Id/Data/Jurnal/](http://Avinnstaff.Ugm.Ac.Id/Data/Jurnal/). *Disiplin Kerja*. Diakses 28 November 2016